

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF STAD BERBANTUAN MEDIA ULAR  
BERBUNYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV DI SD SIDOMUKTI 01**

Ronald Oktavianus<sup>1</sup>, F.Shoufika Hilyana<sup>2</sup>, Sekar Dwi Ardianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

<sup>1</sup>ronalreginz@gmail.com, <sup>2</sup>farah.hilyana@umk.ac.id ,

<sup>3</sup>sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id ,

**ABSTRACT**

*This study was conducted because of the low learning outcomes of fourth grade students of SD Sidomukti 01 in the science content as indicated by the initial data acquisition. This study used a qualitative experimental method. The location of this research was at SD Sidomukti 01, Margoyoso District, Pati Regency. The sample used was 12 fourth grade students. The implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in fifth grade of SD N Sidomulyo was carried out through mustard greens planting activities. The data collection methods used in this study included observation, interviews, and documentation. As well as using data analysis techniques for validity tests, data normality tests, t-tests and n-gain tests. The results of the study showed the results of the paired sample t-test, namely there was a difference in the average pretest and posttest values, namely 51.9167 for the pretest value and 80.0833 for the posttest results. In addition, the Sig. (2-tailed) value was 0.000 <0.05, so Ho was rejected and Ha was accepted. So it can be interpreted that there is a difference in the average score of the pretest and posttest. The N-gain test shows an N-gain value of 0.7857, which means that the criteria for improving learning outcomes have increased with moderate criteria.*

*Keywords: STAD (student teams achievement devision), snake sounds, learning outcomes*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Sidomukti 01 pada muatan IPAS yang ditunjukkan dari pemerolehan data awal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksperimen. Tempat penelitian ini di SD Sidomukti 01 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 12 siswa. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas V SD N Sidomulyo dilakukan melalui kegiatan menanam sawi. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis data uji validitas, uji normalitas data, uji-t dan uji n-gain. Hasil penelitian menunjukkan hasil dari uji *paired sample t-test* yaitu terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

yaitu 51.9167 untuk nilai *pretestnya* dan 80.0833 untuk hasil *posttestnya*. Selain itu nilai *Sig.(2-tailed)* yaitu  $0,000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor *pretest* dan *posttest*. Pada uji N-gain menunjukkan nilai N-gain sebesar 0,7857 yang artinya kriteria peningkatan hasil belajar mendapat peningkatan dengan kriteria sedang.

Kata Kunci: *STAD (student teams achievement devision)*, ular berbunyi, hasil belajar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan saat ini tentunya banyak perubahan salah satunya yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini memang tidak dipaksakan untuk secara sekaligus diterapkan oleh seluruh sekolah mengingat bahwa kesiapan sekolah tentu berbeda-beda. Akan tetapi, secara bertahap Kurikulum Merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara merata pada tiap satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar seperti SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Penerapan mengenai Kurikulum Merdeka telah diatur dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak. Kurikulum Merdeka saat ini kegiatan pembelajaran didesain

dimana siswa belajar dengan tenang, santai, bebas stres, dan bebas tekanan untuk menunjukkan bakat alaminya.

Pembelajaran adalah proses agar siswa melakukan aktivitas belajar baik di kelas atau di luar kelas. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan seorang guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran adalah kegiatan mempengaruhi peserta didik untuk senantiasa mengembangkan segala potensinya melalui proses belajar mengajar (Angga & Iskandar, 2020). Kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik tersebut, dalam aspek kognitif, afektif, dan keterampilannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bulan febuari 2024 SDN Sidomukti 01 pada kelas IV mata Pelajaran IPAS terdapat permasalahan hasil belajar yang rendah persentase siswa yang

memenuhi KKTP sebanyak 25% dengan rata-rata 70, sedangkan yang belum tuntas KKTP sebanyak 75% dengan nilai rata-rata 50 tidak tuntas pada Ulangan Harian IPAS hal tersebut menjadi momok bagi siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat rendahnya hasil belajar pada IPAS yaitu pembelajaran tersebut kurang memahami materi yang diberikan guru dan secara klasikal hasil belajar siswa rendah atau kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yaitu <70.

Permasalahan di SD Sidomukti 01 kelas IV pada mata pelajaran IPAS juga memerlukan keterampilan dari seorang guru agar anak didik mudah memahami materi yang diberikan guru. Berdasarkan uraian di atas peneliti bertujuan ingin mengkaji muatan IPAS agar siswa bisa meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sidomukti 01.

Berkaitan dengan masalah yang timbul tersebut, permasalahan akan diatasi dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif STAD (Student Teams Achievement Division) dan media pembelajaran Ular Berbunyi yang diharapkan mampu membuat siswa tertarik, aktif

dan kreatif. Pembelajaran IPAS menjadi lebih bermakna dan berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran Menurut pendapat slavin Pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan, yang memiliki kemampuan berbeda-beda (Esminto:2016). Model STAD merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa untuk mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan dalam pembelajaran (Maulana, panji:2017).

Tidak hanya model pembelajaran, dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media Ular Berbunyi. Dengan menggunakan media Ular Tangga berbunyi siswa dalam proses pembelajaran akan lebih efektif, mudah di pahami oleh siswa, dan siswa tidak akan merasa bosan karena dalam pembelajaran ini tidak hanya teori – teori saja melainkan dengan permainan. Selain itu, media pembelajaran akan lebih memudahkan guru terkait ketidak

jelasan materi atau bahan yang disampaikan atau yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat akan disederhanakan melalui bantuan media. Djamarah (2013) menyatakan media adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.

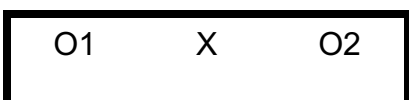
Guru yang mempergunakan untuk membelajarkan anak didik demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut (Salomon, 2015) agar pembelajaran menarik bagi siswa, maka dalam pembelajaran dapat memasukkan permainan edukatif yang dikaitkan dengan persoalan sehari-hari, cara penyampaian materi berganti-ganti, dan memberi kesempatan pada siswa untuk membawa sesuatu yang dapat dipelajarinya di sekolah. Jika siswa menyukai pembelajaran IPA, maka siswa akan selalu belajar. Berdasarkan dari pernyataan tersebut, peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian kuantitatif dengan judul “Penerapan Model Kooperatif STAD Berbantuan Media Ular Berbunyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya yaitu tentang rendahnya Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SDSidomukti 01, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, peneliti tertantang melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Kooperatif STAD Berbantuan Media Ular Berbunyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD SIDOMUKTI 01”**. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan perbedaan rata-rata score pre-test post-test hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Devision berbantuan media Ular Berbunyi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada kelas IV SDN Sidomukti 01 (2) endeskripsikan peningkatan score hasil belajar penerapan model pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Devision berbantuan media Ular Berbunyi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada kelas IV SDN Sidomukti 01.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Sidomukti 01 yang beralamatkan Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2024 sampai dengan Januari 2025 dengan menggunakan populasi kelas 4 di SD Sidomukti 01 yang berjumlah 12 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh dikarenakan semua siswa kelas 4 digunakan untuk sampel.

Bentuk penelitian ini yaitu kuantitatif dengan bentuk penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan design penelitian *one group pretest-posttest design*. Dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 1 Design Penelitian

**Keterangan:**

- O1 = Nilai *Pretest*
- O2 = Nilai *Posttest*
- X = Perlakuan (pembelajaran *STAD(Student Teams Achievement Devision)* Berbantuan media *Ular berbunyi*).

Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu data hasil wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan

pada penelitian ini yaitu uji t dan Ngain. uji t yang digunakan yaitu *uji paired sample t-test* uji ini digunakan untuk menguji perbedaan skor rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *STAD(Student Teams Achievement Devision)* Berbantuan media *Ular berbunyi*. Berikut rumus dari *uji paired sample t-test*.

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} \quad (\text{Sugiono,2022})$$

Gambar 2 Rumus *Paired Sample T-Test*

- t : nilai t hitung
- $\bar{D}$  : rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2
- SD : standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2
- n : jumlah sample

Sedangkan *N-gain* digunakan untuk mengukur peningkatan khasil belajar siswasetelah penerapan model pembelajaran *STAD(Student Teams Achievement Devision)*

Berbantuan media *Ular berbunyi*.  
 Berikut rumus dari  $N$ -gain.

$$= \frac{\text{Nilai posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Max ideal} - \text{Nilai pretest}}$$

Gambar 3 Rumus  $N$ -gain

### C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi (1) perbedaan skor rata-rata rata-rata skor Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media ular berbunyi. (2) peningkatan hasil belajar setelah siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD) berbantuan media ular berbunyi.

- 1. Perbedaan skor rata-rata rata-rata skor Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media ular berbunyi.**

Analisis perbedaan peningkatan hasil belajarmenggunakan uji

paired sample t-test. hasil analisis pernedaan dapat dilihat dari hasil tabel berikut ini.

	Mean	Sig.(2-tailed)
<b>Pretest- Posttest</b>	-28,16667	,000

Tabel 1 Paired Samples Statistics

	Mean	N
<b>Pretest</b>	51,9167	12
<b>Posttest</b>	80,0833	12

Tabel 2 Paired Sample T-test

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat nilai perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu 51,9167 untuk nilai pretestnya dan 80,0833 untuk hasil posttestnya. Pernyataan tersebut didukung dari hasil yang ditunjukkan pada Tabel 2, yang menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) yaitu  $0,000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest pada pembelajaran menggunakan model model pembelajaran STAD berbantuan media ular berbunyi terhadappenigkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Sidomukti 01.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Shoimah & Listiana (2019) dari hasil pada uji t yaitu nilai signifikansi  $< 0,05$ . Skor totalnya sebesar 0,00 yang berarti penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa model model pembelajaran STAD memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pendapat lain mengungkapkan bahwa berdasarkan perhitungan hasil tes, perbedaan kedua rata-rata skor hasil belajar sebelum dan sesudah tes kelas eksperimen adalah sebesar 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata skor kemampuan sebelum dan sesudah pembelajaran (Ai Linda Nurmalasari, Asep Kurnia Jayadinata, 2022).

Hasil penelitian ini selarah dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliah et al. (2023) peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran STAD( Student Teams Achievement Devision).

termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata posttest 85. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media ular berbunyi memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Model model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Model ini membuat siswa merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena terlibat secara langsung dalam pada proses observasi dan eksperimen, selain itu model ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan idenya kepada teman-temannya sehingga membantu mereka merasa lebih percaya diri pada saat menyampaikan idenya (Amirullah, Suciati, Susilo, et al., 2019).

Penggunaan model pembelajaran STAD dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar. Hasil signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan nyata. Hal ini

membuktikan bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Astuti et al., 2023).

Penelitian lain yang serupa dari Amirullah et al. (2019) Peningkatan hasil belajar memerlukan sebuah pendekatan pembelajaran dengan materi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memudahkan siswa memperoleh imajinasi dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi STAD memberikan kesempatan bagi siswa untuk memprediksi dan menjelaskan kegiatan yang dirancang dengan baik yang memiliki prinsip yang sama. Oleh karena itu, kemampuan penalaran mereka dapat diterapkan untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan. Lebih penting lagi, siswa dapat secara aktif mempelajari aturan atau prinsip yang sesuai, jika kegiatan dirancang sedemikian rupa sehingga keteraturan fenomena spesifik dapat ditemukan melalui proses STAD.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulannya bahwa dalam penerapan model pembelajaran STAD berbantuan

media ular berbunyi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan ditunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara skor pretest dan posttest siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media ular berbunyi.

**2. Peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media ular berbunyi.**

Analisis peningkatan dengan menggunakan N-gain. Berikut hasil dari N-gain.

Tabel 3 Hasil Uji N-Gain

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-gain	12	.49	.72	.6013	.07857
Valid N(listwise)	12				

Tabel 3 menunjukkan nilai Ngain sebesar 0,6013 yang artinya kriteria peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran



dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media ular berbunyi mendapat peningkatan dengan kriteria sedang. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto et al. (2014) yang mengatakan bahwa berdasarkan perhitungan diperoleh nilai gain peningkatan hasil belajar sebesar 0.55 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Parafia & Pare Rombe (2022) hasil yang diperoleh dengan sub indikator peningkatan hasil belajar yaitu N-Gain 0,7857. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa model STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini terlihat dari rata-rata hasil N~gain kedua kelas. yaitu kelas eksperimen kategori tinggi sebesar 0,77, dan kelas kontrol kategori sedang sebesar 0,61 (Erviana, 2019). Penelitian serupa yang dilakukan oleh Ponna Afra et al. (2022) Hasil Tes Awal didapatkan

rata-rata sebesar 44,4, selanjutnya pada Tes Akhir Siklus I didapatkan rata-rata sebesar 59,12, dan pada Tes Akhir Siklus II terlihat adanya peningkatan dengan hasil rata-rata sebesar 75. Pernyataan tersebut di perkuat oleh Fernanda et al. Penelitian lainnya Qomariah & Supardi (2021) mengatakan bahwa Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, nilai rata-rata pretest sebesar 34,31 dan posttest sebesar 62,05, dengan nilai uji N-gain sebesar 0,52 yang termasuk dalam klasifikasi sedang.

### **3. Pengamatan hasil belajar Ketrampilan proses siswa**

Ketrampilan Siswa dalam penelitian ini menggunakan indikator aspek keterampilan menurut Nuriyah (2014: 84) bahwa ranah keterampilan meliputi meniru, manipulasi, presisi, artikulasi, naturalisasi. Keterampilan melakukan sesuatu itu meliputi keterampilan motorik, keterampilan intelektual, dan keterampilan sosial. Dalam penelitian ini penilaian pada aspek ketrampilan proses dapat dilihat ketika siswa mampu menyelesaikan kuis atau soal

terakhir yang ada pada media Ular Berbunyi pada muatan IPAS.

Penelitian Kuantitatif hasil pengamatan aspek keterampilan siswa kelas IV SDN Sidomukti 01 dengan menggunakan model STAD. Pada pertemuan I bahwa hasil pengamatan aspek keterampilan siswa dengan presentase 25% (Cukup baik). Sedangkan, pertemuan 3 memperoleh persentase 75% (Baik). Maka dari itu penilaian hasil pengamatan keterampilan proses dari Pertemuan 1 (pertama) - pertemuan 3 (terakhir) mengalami kategori Cukup ke Baik.

Berikut hasil Uji Normalitas, Uji t, dan Uji N-gain Keterampilan Proses siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Proses

Hasil	Statistic	df	Sig.
Pertemuan Pertama	,709	12	,001
Pertemuan Terakhir	,890	12	,117

Tabel 1 Paired Sample T-test

	Mean	Sig.(2-tailed)

Pertama - Pterakhir	-8.583	,000
------------------------	--------	------

Tabel 6 Hasil Uji N-Gain

	N-gain Skor
<b>Rata-rata</b>	0,7021
<b>Kriteria</b>	Sedang

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media ular berbunyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Sidomukti 01.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Devision) Berbantuan Media Ular Berbunyi Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan skor rata-rata hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media ular berbunyi yang ditunjukkan dari hasil rata-rata skor pretest siswa yaitu 51,08 dan hasil posttestnya 80,16. Selain itu nilai Sig.(2-

tailed) pada uji paired sample t-test menunjukkan hasil  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest pada pembelajaran

menggunakan Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Devision) Berbantuan Media Ular Berbunyi Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswakelas IV SD Sidomukti 01.

2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Devision) Berbantuan Media Ular Berbunyi Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa yang ditunjukkan dari hasil uji  $n$ -gain diperoleh hasil peningkatan sebesar 0,7857 yang artinya kriteria peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Devision) Berbantuan Media Ular Berbunyi mendapat peningkatan dengan kriteria sedang. Untuk penelitian yang sejenis di masa yang akan datang jangan hanya berfokus pada satu mata pelajaran saja

kalau bisa semua mata pelajaran dan juga untuk hasil penelitiannya jangan hanya dilihat dari aspek tes atau pengetahuan saja tetapi aspek- aspek lainnya juga. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, A. H., Siahaan, H. E., Raihani, I. F., Aprida, N., Fitri, N., & Suryanda, A. (2021). Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online. *Report Of Biology Education*, 2(1), 1–10.
- Ahmad Suryana. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Aji, A. R. B. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Memberi dan Menerima Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 5 Wates Kabupaten Kulon Progo DIY. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 53(5), 1–163.
- Amalia, A., Sucipto, & Hilyana, S. F. (2022). Konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1261–1268.

- <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120>
- Amalia, S. R., Fakhriyah, F., & Ardianti, S. D. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kotak Kehidupan Pada Tema 6 Cita-Citaku. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4513>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Arifin, M. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan. *Implementation Science*, 39(1), 1.
- Crocker, L. (2015). Content Validity. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 01, 774–777. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.44011-0>
- Danny, T. (2019). Bab VI Instrumen Penelitian. *Satya Wacana University Press*, 57–70.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In CV *Kaaffah Learning Center*.
- Farida, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Ekperimen Pada Permainan Bahasa*. 44–51.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Heryana, A. (2014). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Heryana, A. (2017). Populasi dan Sampel. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Ibrahim, I., Gunawan, G., Marwan, M., & Jalaluddin, J. (2019). *Hakekat Pembelajaran Sains dalam Inovasi Kurikulum Karakter*.
- limaaniyah. (2019). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.

- Linda Rosalina, Oktarina, R., & Rahmiati, Saputra., I. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*.
- Mamu, M., Pelleng, F. A., & Kelles, D. (2012). Uji Validitas dan Reabilitas. *Экономика Региона, August*, 32.
- Nirwana, R. (2022). Penggunaan Media Permainan Edukatif Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V Min 2 Mojokerto. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(01), 48–64. <https://doi.org/10.55732/jmi.v1i01.716>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In Sibuku Media*.
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Palupi, P. P. dan M. S. (2016). *Buku teknik penyusunan instrumen penelitian*
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.(Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 1–29.
- Pujaastwa, I. B. G. (2016). *Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi*. 1–11.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Qadafi, M. (2021). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. In *Sanabil*.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77–90. [https://doi.org/10.30762/factor\\_m.v4i1.3254](https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254)
- Rahayu, E., AR, R., & Deskoni, D. (2019). Pengaruh Media

- Permainan ular tangga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 10 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 155–166.  
<https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.9128>
- Rahmadiani, S. (2019). *Penerapan Permaian Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 13 Palembang*. 19.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.  
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rochmah, M. (2019). (2019) *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas Viii Smp Negeri 1 Sumbergempol*. 17–43
- R.Septiani. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 14 Pekanbaru*. 10–40.
- Samsu. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Savitri wanabulandari, henry, suryo bintoro; S. (2022). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Setyariski, R. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Instrumen Penelitian (BAB 4). *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.
- Sugiono. (2022). Dasar-Dasar Statistika. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 95–116.
- Suryana A. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Widhiarso, W. (2007). Membaca Angka pada SPSS. *UGM*, 0–4.
-